

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachim, A. I., A. Firmanti dan Purwanto, 1994. Penelitian Kayu untuk Bahan Bangunan. Strategi Penelitian Kayu Indonesia. Yayasan Kayu Lingkungan Lestari. Bogor
- Anonimous, 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Kehutanan. Jakarta.
- , 1987. Standar Kehutanan Indonesia C-bo-007. Spesifikasi Kayu Bangunan Untuk Perumahan Indonesia. Edisi Pertama. Direktorat Jendral Pengusahaan Hutan. Jakarta
- , 2001. Potensi Kayu, Rotan, Buah dan Getah Per Propinsi Per BRLKT/URLKT sampai dengan Januari tahun 2001. <http://www.mofrinet.Cbn.net.id/informasi/rrl/RLPS/statistik/potensi.htm>. dikunjungi pada 10 Desember 2005.
- , 2005. a. Air Drying of Timber. <http://www.anu.edu.au/Forestry/wood/drying/air.drying.html>. Dikunjungi pada 11 oktober 2005
- , 2005. b. Air Drying Lumber. <http://www.lcida.org>. Dikunjungi pada 11 Oktober 2005
- Basri, E., 2000. Teknologi Pengeringan Tepat Guna : Pilihan Bagi Industri Kecil Kehutanan. Prossiding Diskusi Peningkatan Kualitas Kayu 24 Februari 2000. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Bollmann, L. K. G. 1977. Manual for Technical Drying of Timber. Maschinen fabrik. Rielasingen W-Germany.
- Budianto, A. Dodong, 1996. Sistem Pengeringan Kayu. Cetakan ke-5. Kanisius. Yogyakarta.
- Brown, H. P. and A. J. Panshin, 1949. Text Book of Wood Technology. Vol I. McGraw Hill Book. New York.
- Brown C. Nelson and S. Bethel James, 1965. Lumber. John Willey and Sons Co. Ltd. New York.
- Dumanauw J. F., 2001. Mengenal Kayu. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Fahn, A., 1991. Anatomi Tumbuhan Edisi 3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Forestry Compendium, 2005. Informasi Singkat Benih. [http://www. IFSPN.org](http://www.IFSPN.org).
Dikunjungi pada 11 Oktober 2005

Hadikusumo, S. A., 1986. Pengeringan Kayu Dengan Menggunakan Energi Matahari. Buletin Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Hakim, A., 1987. Pengujian Beberapa Sifat Fisika dan Mekanika Enam Jenis Kayu dalam Kondisi Segar. Skripsi. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).

Haygreen, G John dan Jim L. Bowyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu. Suatu Pengantar. Diterjemahkan oleh Sutjipto A. Hadikusumo. Gadjah Mada University. Yogyakarta.

Hendarsyah, E., 1993. Pengaruh Lama Perendaman Dingin dan Letak Kayu pada Batang terhadap Sifat Mekanika Kayu Suren. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian. Yogyakarta. (tidakdipublikasikan).

Hidayat S. dan S. Karnasudirja, 1985. Sifat Pengeringan Alami dan Pengeringan Sinar Matahari Sebelas Jenis Kayu Asal Kalimantan Barat. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 2 No. 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.

Jones, S.B dan A. E. Luchsinger, 1979. Plant Systematic. McGraw-Hill Book Company Inc. New York.

Kasmudjo, 1990. Beberapa Sifat Kayu Gmelina dan Kemungkinan Penggunaannya. Duta Rimba XVI. 119-120/1990. Perum Perhutani. Jakarta.

Kollman, F. P., dan W. A. Cote, Jr., 1968. Principles of Wood Science and Technology. Volume 1. Springer. Verlag. New York.

Krisdianto, G. Sumarni dan A. Ismanto, 2000. Sari Penelitian Kayu. [http ://www. Mofrinet. Cbn. Net. id/informasi/litbang/sari. Kayu. Htm](http://www.Mofrinet.Cbn.Net.id/informasi/litbang/sari.Kayu.Htm).
Dikunjungi pada 16 November 2005.

Malik dan Rahman, 2002. Apa Kabar Furnitur Jepara?. [http://www. Bexi.co.id/produk](http://www.Bexi.co.id/produk). Dikunjungi pada 11 Oktober 2005

Martawijaya A., Kosasi dan Kaharudin, 1976. Pengeringan Kayu Jeunjing dan Kayu Karet dengan Sinar Matahari. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

- Martawijaya, A., Iding Kartasujana, dan Y. I. Mandong., 1989. Atlas Kayu Indonesia. Jilid II. Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Michael Kuhns and Richard Straight, 1987. Working with Wood. Chapter I. Home Drying Lumber. <http://ianrpubs.unl.edu/forestry.htm>. Dikunjungi pada 5 Oktober 2005.
- Morisco, 2005. Seminar Perkembangan Perakayuan di Indonesia. Yogyakarta
- Neter, John, William Wasserman, dan Michael H. Kutner, 1993. Applied Lineae Statistical Models. Regression, Analysis of Variance, and Experimental Designs. Third Edition. Boston.
- Oey Djoen Seng, 1964. Berat Jenis dari Jenis-jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu Untuk Keperluan Praktek. Diterjemahkan Oleh Soewarsono. P.H.1990. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor
- Panshin. A.J dan C de Zeuw, 1980. Textbook of Technology. Vol I. Mc Graw Hill Book Co. New York
- Prayitno, 1994. Catatan Teknologi Pengeringan Kayu. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rietz, R. C. dan R. H. Page, 1971. Air Drying of Lumber. A Guide to Industry Practices. Forest Service US Departmen of Agriculture. USA.
- Sastrapraja, S., Elizabet Aw., Soejono P. dan Soeharjono S., 1972. Beberapa Jenis Kayu. Lembaga Biologi Nasional. LIPI. Bogor.
- Setiyawan. N, 2003. Pengaruh Pengeringan Alami dan Radiasi Matahari dengan Variasi Ketebalan Kayu Terhadap Kecepatan Pengeringan dan Cacat-cacat Pengeringan Kayu Melina (*Gmelina arborea*. Roxb). Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Steel, G.D. dan J.H. Torrie, 1995. Prinsip Dasar Statistika. Suatu Pendekatan Biometrik. Gremedia Pustaka Utama.Jakarta.
- Suranto, Y., 2000. Pengeringan Dengan Menggunakan Radiasi Matahari Bagi Industri Kecil dan Menengah. Prossiding Diskusi Peningkatan Kualitas Kayu 24 Februari 2000. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

- Vlasov. G.d., A Kulikov and S. V. Rodinov, 1968. Technology of Woodworking. Higher Publishing House. Moskow.
- Yudodibroto. H, 1980. Pengeringan Kayu Gergajian dengan Metode Tanur Pengereng. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yudodibroto. H., Anwar Chumaedi, dan Sri Nugroho Marsoem, 1981. Laporan Penelitian Penggunaan Energi Radiasi Matahari Untuk Pengeringan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yourdon, Daniel, 2005. Methods of Wood Drying. [Http://www.fpl.fs.fed.us](http://www.fpl.fs.fed.us). Dikunjungi pada 5 Desember 2005.